

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Struktur musik *krinok* dalam *betauh lek batin* tidak memiliki ketentuan khusus. Susunan bagian musik dapat dimainkan secara acak menyesuaikan kondisi dan situasi acara. Secara musikal, masing-masing instrumen dalam ensambel *krinok* memiliki fungsi yang berbeda, yakni instrumen *piul* berfungsi sebagai penuntun nada peng-*krinok*. Gendang *redap* berfungsi sebagai pemimpin ritme, sekaligus pengatur tempo. Kulintang sebagai instrumen perkusi melodi, dan gong sebagai instrumen bass yang mempertegas ketukan berat pola *tauuh* pada gendang *redap*. Pola ritme ketiga instrumen ritmis merupakan kembangan dari pola utama.

Menurut Alan P Meriam terdapat sepuluh fungsi musik. Dari sepuluh fungsi yang dimaksud, lima di antaranya terdapat pada ensambel *krinok* dalam acara *betauh lek batin* di Dusun Rantau Pandan. Lima fungsi tersebut ialah *krinok* sebagai kesinambungan budaya, *krinok* sebagai komunikasi, *krinok* ekspresi emosional, *krinok* sebagai hiburan, dan *krinok* sebagai kesesuaian dengan norma-norma sosial.

#### **B. Saran**

Kesenian sejenis *krinok* dapat dijumpai di dusun lain selain Dusun Rantau Pandan. Hal yang membuat istimewa adalah kemampuan masyarakat Rantau Pandan dalam mempertahankan aturan adat yang sudah disepakati. Pertunjukan *krinok* di

Dusun Rantau Pandan secara garis besar masih sama sejak dulu sampai sekarang. Untuk itu, besar harapan agar keadaan seperti ini terus terjaga. Peranan orang-orang tua yang disegani dan mengerti kebudayaan sangat mempengaruhi keberadaan norma-norma adat. Maka dari itu, diharapkan selalu ada generasi muda yang mampu melanjutkan peranan tersebut.